KEMAMPUAN MENGAPRESIASI RAGAM HIAS MOTIF LOKAL

MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA SISWA

KELAS VIII SMP NEGERI 3 MAKASSAR

(Ability to Appreciate Local Decoration Motifs through

Scientific Approach of Class VIII Students at

SMP Negeri 13 Makassar)

SUDMAWATY

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar dan evaluasi Proses Pembelajaran kemampuan mengapresiasi ragam hias motif lokal melalui pendekatan saintifik pada kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. Penelitian ini merupakan evaluasi Program secara deskriptif. Populasi Penelitian ini sebanyak pada kelas VIII. 4 terdapat (34 Siswa), Kelas VIII. 12 (30 Siswa), teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, teknik kuesioner/angket, teknik wawancara, teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat *kualitatif*, oleh karena itu metode yang dianggap cocok di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah berfokus pada objek secara utuh, melibatkan manusia sebagai alat pengumpul data secara induktif, menyusun teori, deskriptif, dan ada kriteria khusus untuk keabsahan data Aktifitas peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran kemampuan mengapresiasi ragam hias motif lokal melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII. 4 aspek frekuensinya menunjukkan pada kategori sangat baik, pada kategori sangat baik terdapat 17 siswa (51,52%) dan yang berada pada kategori baik 6 Siswa (18,18%), pada kategori cukup terdapat 10 siswa (30,30%).Kemampuan mengapresiasi ragam hias motif lokal melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII. 12 SMP Negeri 13 Makassar menunjukkan pada kategori sangat baik, pada kategori sangat baik terdapat 10 siswa (32,25%) dan yang berada pada kategori baik 7 Siswa (22,58%), pada kategori cukup terdapat 13 siswa (41,93%).

Kata Kunci: kemampuan mengapresiasi, ragam hias, motif lokal, pendekatan saintifik

ABSTRACT

The research aimed to discover the learning activity and evaluation of learning process of the ability to appreciate local decoration motifs through scientific approach of class VIII students at SMP Negeri 13 Makassar. The research was descriptive program evaluation. The research was conducted in two classes, namely class VIII.4 (34 students) and class VIII. 12 (30 students). The data were collected by employing observation sheet, questionnaire, interview, test, and documentation. The data analysis technique employed qualitative descriptive technique through data reduction, data display, and data verification. This research was qualitative research. The result of the study revealed that the students’ activity on the implementation of the ability to appreciate local decoration motifs through scientific approach of class VIII.4 students showed very good category, 17 students (51.52%) in very good category, and 6 students (18.18%) in good category, 10 students (30.30%) in fair category. The ability to appreciate local decoration motifs through scientific approach of class VIII. 12 students at SMP Negeri 13 Makassar showed very good category, 10 students (32.25%) in very good category, 7 students (22.58%) in good category, 13 students (41.93%) in fair category.

Keywords: ability to appreciate, decoration, local motif, scientific approach

**Pendahuluan**

Seni dan budaya merupakan salah satu aspek yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Manusia berbicara bertingkah laku dan berekspresi, semuanya tidak lepas dari nilai seni dan budaya, sehingga seni dan budaya penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah. Seni dan budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 13 Makassar, pada umumnya disenangi oleh siswa-siswa karena melalui pelajaran ini siswa dapat terhibur berekspresi sesuai dengan keinginannya. Namun demikian hasil pengamatan menunjukan, bahwa tidak banyak siswa yang memiliki kemampuan mengapresiasi ragam hias motif lokal. Untuk mencapai prestasi sesuai yang diharapkan perlu didukung melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran mengamati (*observasi)*, menanya (*Questioning),* mengumpulkan informasi, mengasosiasikan /mengolah informasi/menalar (*Associating*), mengkomunikasikan pembelajaran, membentuk jejaring (*Networking*).

Apresiasi terhadap seni merupakan suatu hal penting baik kesenian tradisional maupun modern, dengan mengapresiasi suatu karya seni dan membangun empati dalam pribadi kita, dapat dipastikan seni dan budaya tidak akan mudah pudar termakan zaman. Selain itu, dengan mengapresiasi seni, kita terdorong untuk membangkitkan jiwa-jiwa para seniman Indonesia agar terus berkarya.

Secara umum apresiasi adalah kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya sehingga dapat mengadakan penilaian atau penghargaan terhadapnya. Didalam mengapresiasi kurang lebih berarti; mengerti serta menyadari sepenuhnya sehingga mampu menilai semestinya; sedang dalam hubungannnya dengan seni menjadi sensitive terhadap segi-segi estetiknya, sehingga mampu menikmati dan menilai karya tersebut dengan semestinya (Soedarso, 2006: 162).

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

**Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (1986: 9), karakteristik penelitian kualitatif terletak pada objek yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, Bogdan dan Taylor (1975: 5) mengartikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (bisa lisan untuk penelitian agama, sosial, budaya, filsafat), catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini berfokus pada objek secara utuh dan melibatkan manusia sebagai alat pengumpul data secara induktif.

**Hasil Penelitian**

Data tentang kemampuan Mengapresiasi Ragam Hias Motif Lokal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar yang telah dijadikan objek penelitian melalui tes mengapresiasi ragam hias motif lokal. Penilaian yang sangat menonjol dari pembelajaran ini adalah Ranah Kognitif (pengetahuan) yang berkenaan dengan hasil belajar seni budaya dan Kemampuan mengapresiasi. Dalam Penilaian prosedur guru mengamati dan menilai siswa dalam berproses di tengah-tengah kegiatan tersebut.

Dalam penilaian mengapresiasi, yang dinilai adalah hasil penilaian Kognitif (pengetahuan). Hal tersebut merupakan bentuk dari evaluasi Ranah Kognitif. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa usaha guru dalam memotivasi siswa pada aspek pengetahuan mengapresiasi motif Ragam hias motif lokal dengan tes kemampuan mengapresiasi Ragam hias motif lokal, serta pemberian skoran terhadap hasil belajar mengapresiasi ragam hias motif lokal, yakni penilaian kerja dalam bentuk tes pilihan ganda. Menurut Sujan evaluasi dapat di tinjau dari tiga Ranah, yakni: Ranah Kognitif (Pengetahuan), Ranah afektif (sikap dan Nilai), dan Ranah Psikomotorik (keterampilan).

Adapun Kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar ( KD) dalam mata pelajaran seni budaya pada sub seni rupa pada SMP/MTs dapat di lihat pada tab el berikut:

Tabel 1.1 KI dan KD Seni Rupa SMP/MTs Kelas VIII

| KOMPETENSI INTI | KOMPETENSI DASAR |
| --- | --- |
| 1. Menghargai dan menghormati ajaran agama yang dianutnya.  | 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keuinikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.  |
| 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya | 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplain, melalui aktivitas berkesenian2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya. 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.  |
| 3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  | 3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik. . 3.2 Memahami konsep dan prosedur menggambar illustrasi dengan teknik manual atau digital. 3.3 Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik. 3.4 Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometric pada kriya Keras dengan teknik tapestri |
| 4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan menbuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) | 4.1 Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik. 4.2 Menggambar illustrasi de ngan teknik manual atau digital. 4.3 Menerapkan ragam hias flora dan fauna dan geometrik pada kriya dan bahan keras dengam berbagai teknik. 4.4 Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya Keras dengan teknik tapestri.  |

Sumber: Modul Implementasi Kurikulum 2013 (2013: 118)

Berdasarkan hasil olah data dalam penelitian ini menunjukkan skor tes kemampuan mengapresiasi ragam hias motif lokal melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII 4 dapat dikategorikan sangat baik, dimana pada kategori sangat baik terdapat 17 siswa (51,52%) dan yang berada pada kategori baik 6 Siswa (18,18%), pada kategori cukup terdapat 10 siswa (30,30%). Untuk lebih jelasnya melihat Tabel skor tes kemampuan siswa mengapresiasi Ragam Hias motif lokal berikut ini:

Tabel 1.2 Persentase Skor Tingkat Kemampuan Siswa Mengapresiasi Ragam Hias Motif Lokal dengan Pendekatan Saintifik pada Kelas VIII 4

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Interval Skor | Frekwensi | % | Interpretasi |
| 1. | 85-100 | 17 | 51,52% | Tuntas |
| 2. | 75-84 | 6 | 18,18% | Tuntas |
| 3. | 60-74 | 10 | 30,30% | Tidak Tuntas |
| 4. | 46-59 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | 10-45 | 0 | 0 | 0 |
|  | Jumlah | 33 | 100% |  |

Dari Tabel 1.2 di atas memperlihatkan skor kemampuan mengapreasiasi ragam hias motif lokal melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII.4 terdapat 51,52 % siswa yang sangat baik (tuntas), 18,18% siswa baik/sedang (tuntas), 30,30% siswa cukup, (tidak tuntas)

Sementara itu, pada siswa kelas VIII. 12 SMP Negeri 13 Makassar berdasarkan hasil olah data skor kemampuan mengapresiasi ragam hias motif lokal melalui pendekatan saintifik dapat dikategorikan sangat baik, pada kategori sangat baik terdapat 10 siswa (32,25%) dan yang berada pada kategori baik 7 Siswa (22,58%), pada kategori cukup terdapat 13 siswa (41,93%). Untuk lebih jelasnya melihat Tabel skor tes kemampuan siswa mengapresiasi Ragam Hias motif lokal berikut ini:

Tabel 1.3 Skor Tes Kemampuan Siswa Mengapresiasi Ragam Hias Motif Lokal

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Interval Skor | Frekwensi | % | Interpretasi |
| 1. | 85-100 | 10 | 32,25% | Tuntas |
| 2. | 75-84 | 7 | 22,58% | Tuntas |
| 3. | 60-74 | 13 | 41,93% | Tidak Tuntas |
| 4. | 46-59 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | 10-45 | 0 | 0 | 0 |
|  | Jumlah | 30 | 96,76% |  |

Dari table 1.3 di atas memperlihatkan skor kemampuan mengapreasiasi ragam hias motif lokal melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII.12 terdapat 32,25% siswa yang sangat baik (tuntas), 22,58% siswa baik (tuntas), 41,93% siswa cukup, (tidak tuntas).

Setelah melihat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan mengapresiasi Ragam Hias Motif Lokal melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar tiap-tiap aspek yang di nilai sebagai berikut:

1. Kemampuan skor rata-rata siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 13 Makassar tentang Mengapresiasi Ragam Hias Motif Lokal memperoleh nilai 100% (sangat baik)
2. Kemampuan skor rata-rata siswa Kelas VIII. 12 SMP Negeri 13 Makassar Tentang Mengapresiasi Ragam Hias Motif Lokal memperoleh nilai 96,77% (Baik)

**Pembahasan**

Kemampuan secara utuh meliputi daya tangkap, pemahaman, penghayatan dan keterampilan yang dapat dilihat pada kegiatan siswa. Karena dengan kemampuan dapat terlihat dedikasinya dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan. Begitu pula yang terlihat pada kegiatan para siswa yang di jadikan sebagai obyek Penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data secara kualitatif menunjukkan hasil yang rendah dan cukup memuaskan di mana kemampuan siswa pada kelas VIII. 12 secara kualitatif menunjukkan bahwasiswa sampel yang terlihat pada data tabel 4.5 sebagaimana telah disajikan, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan mengapresiasi ragam hias motif lokal pada kelas VIII.12 yang berada pada kategori baik yaitu terdapat 10 siswa (32,25%), baik (22,58%). cukup (41,93%) ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas VIII.12 ada yang belum mampu mengapresiasi tes kemampuan Ragam hias motif lokal, ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam tes mengapresiasi ragam hias motif lokal antara lain motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, tetapi ada juga siswa yang memiliki bakat seni yang menonjol di banding dengan teman-temannya, disebabkan pemahaman tentang mengapresiasi pada siswa harus lebih di perhatikan agar mendapat hasil yang baik. Hasil catatan dari tim penilai terhadap mengapresiasi Ragam Hias Motif lokal, terutama ditinjau dari segi kreatifitas dan kemampuan dasar terutama mengapresiasi Ragam Hias Motif Lokal.

Jika dibandingkan perolehan skor berdasarkan nilai rata-rata antara kelas VIII.4 skor nilai rata-ratanya (100%), sedangkan kelas VIII.12 nilai rata-ratanya (96,77%), terlihat bahwa tingkat kemampuan mengapresiasi Ragam hias motif lokal tampak banyak perbedaan dikelas VIII.4 dan Kelas VIII.12, sehingga perlu di tingkatkan, ini disebabkan oleh beberapa faktor yang bisa mempengaruhi siswa dalam mengapresiasi ragam hias motif lokal. Fakta menunjukkan bahwa kurangnya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa tersebut belum menyadari dan mengerti betapa pentingnya seni dalam kehidupan, sehingga pendidikan seni dipandang sebelah mata.

Guru merupakan fasilitator pendidikan yang mentransfer pengetahuannya kepada siswanya. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional pada bidang yang mereka geluti. juga sangat mempengaruhi seperti metode yang di gunakan serta penjelasan yang di berikan pada siswa sehingga mudah memahami bagaimana mengapresiasi ragam hias motif lokal.

Guru harus bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik, keberhasilan pembelajaran tergantung dari upaya guru memotivasi dan membangkitkan semangat siswanya, maka pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Begitu pula guru di tuntut untuk kreatif untuk mencari cara yang relevan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Indikator-indikator yang sudah terpenuhi dengan baik antara lain: (1) RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, (2) Identitas RPP yang memuat komponen sebagai berikut: identitas yang mencakup: Satuan Pendidikan, Mata Pelajaran, Kelas dan semester, Materi Pokok, dan Alokasi Waktu, (3) Kompetensi Inti (KI), (4) Kompetensi Dasar (KD), (5) Indikator Pencapaian Kompetensi, (6) Materi Pembelajaran, (7) media, alat dan bahan, (8) Langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari; kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, (9) Penilaian yang mencakup: teknik, bentuk instrumen, dan pedoman penskoran.

**Kesimpulan**

Kemampuan siswa dalam mengapresiasi ragam hias motif lokal melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII.4 menunjukkan pada kategori sangat baik, pada kategori sangat baik terdapat 17 siswa (51,52%) dan yang berada pada kategori baik 6 Siswa (18,18%), pada kategori cukup terdapat 10 siswa (30,30%). Kemampuan mengapresiasi ragam hias motif lokal melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII.12 SMP Negeri 13 Makassar menunjukkan pada kategori sangat baik, pada kategori sangat baik terdapat 10 siswa (32,25%) dan yang berada pada kategori baik 7 Siswa (22,58%), pada kategori cukup terdapat 13 siswa (41,93%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengapresiasi. Ragam Hias motif lokal di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa, faktor internal yaitu bakat dan minat, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi adalah Fakta menunjukkan bahwa kurangnya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa tersebut belum menyadari dan mengerti betapa pentingnya seni dalam kehidupan, sehingga pendidikan seni di pandang sebelah mata.

**Saran**

Pihak-pihak yang terkait khususnya guru mata pelajaran Seni Budaya, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang telah dicapai sangat perlu memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran. Untuk mengembangkan kreatifitas siswa, keterampilan bertanya, mengemukakan pendapat, dan menumbuhkan antusias siswa memerlukan banyak latihan dan bimbingan dalam pembelajaran. Selain itu, guru sebaikanya mengusahakan media belajar yang real yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-sehari yang dikenal oleh siswa. Ditinjau dari aspek evaluasi hendaknya guru juga mengusahakan untuk lebih memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai dengan terintegrasi secara optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dapat melakukan monitoring selama proses pembelajaran dan memberikan nilai hasil belajar agar dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh.

**Daftar Pustaka**

Bogdan, R., & Taylor, S. 1975. *Introduction to Qualitative Research Methods*. New YOurk: John Wiley & Sons.

Kirk, J. & Miller, M. L. 1986. *Reliability and Validity in Qualitative Research.* Beverly Hills, CA: Sage Publications.

Soedarso. Sp. 2006. *Trilogi Seni; Penciptaan, Esistensi, dan Keagunan Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.